

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang hubungan pemerolehan bahasa pertama terhadap kemampuan berbicara bahasa Indonesia anak usia 4-5 tahun maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemerolehan bahasa pertama yang meliputi aspek *performance* yang meliputi pemahaman serta pelahiran bahasa dan aspek kompetensi (kemampuan linguistik) yang meliputi komponen fonologi, semantik dan sintaksis pada anak kelompok A di TK Kartika Siliwangi secara umum cukup tinggi. Adapun profil pemerolehan bahasa pertama berdasarkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 anak yang berada pada kategori belum berkembang, 5 anak yang berada pada kriteria mulai berkembang dan 9 anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan.
2. Kemampuan berbicara bahasa Indonesia yang meliputi aspek kebahasaan dan non kebahasaan pada anak kelompok A di TK Kartika Siliwangi secara umum cukup tinggi. Adapun profil kemampuan berbicara bahasa Indonesia berdasarkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 anak yang berada pada kategori belum berkembang, 7 anak berada pada kategori mulai berkembang dan 9 anak yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan.
3. Berdasarkan hasil penelitian di kelompok A di TK Kartika Siliwangi menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pemerolehan bahasa pertama dengan kemampuan berbicara bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pemerolehan

Bahasa Pertama, maka Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak semakin tinggi dan sebaliknya jika semakin rendah Pemerolehan Bahasa Pertama maka Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak semakin rendah pula.

B. Implikasi

Keterlibatan orang tua sangat penting dalam mengkondisikan lingkungan yang baik bagi anak dalam menyelesaikan tugas pemerolehan bahasanya agar menjadi lebih sederhana. Untuk membantu perkembangan pemerolehan bahasa dan melatih kemampuan bicara maka orang tua dapat membantu memberikan stimulasi yang disesuaikan dengan keunikan masing-masing anak. Untuk itu, orang tua harus peka terhadap keunikan yang dimiliki oleh anak-anaknya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan dilapangan, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru Taman Kanak - kanak
 - a. Guru hendaknya lebih memahami dan mempelajari mengenai pentingnya peranan perolehan bahasa pertama bagi perkembangan bahasa dan komunikasi anak usia dini.
 - b. Mengingat berbicara merupakan sebuah kemampuan krusial yang wajib dimiliki oleh anak, maka peran serta guru dan orang tua sebagai fasilitator dan motivator sangat besar pengaruhnya. Secara psikologis guru serta orang tua harus mampu memahami berbagai tingkah laku dan sikap anak yang berkenaan dengan kemampuan berbicara.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai peranan bahasa pertama (B1) terhadap pemerolehan bahasa kedua (B2).
 - b. Peneliti mengalami keterbatasan dalam memperoleh data saat penelitian sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memperoleh data

langsung dari sumber data agar data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan kevalidannya.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas populasi penelitian misalnya satu kecamatan atau satu kota atau kabupaten, hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi ke lingkup yang lebih luas.